

CONTINUITY OF CARE
PADA NY. H DENGAN KEHAMILAN FISIOLOGIS PADA TRIMESTER III
SAMPAI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DI PUSKESMAS SUMBERMANJING KULON
KABUPATEN MALANG



DISUSUN OLEH :
AULIA AYU FITRIANA
NIM. 207004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN INSTITUT
TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS
Dr.SOEPRAOEN MALANG

2021

CONTINUITY OF CARE
PADA NY. H DENGAN KEHAMILAN FISIOLOGIS PADA TRIMESTER III
SAMPAI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DI PUSKESMAS SUMBERMANJING KULON
KABUPATEN MALANG

Continuity Of Care ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi pendidikan Profesi Bidan ITSK RS Dr. Soepraoen Kesdam V/ Brawijaya



DISUSUN OLEH :
AULIA AYU FITRIANA
NIM. 207004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN INSTITUT
TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS
Dr.SOEPRAOEN MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Continuity of Care ini disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Asuhan Continuity of Care ITSK RS dr. Soepraoen Malang:

CONTINUITY OF CARE PADA NY. H DENGAN KEHAMILAN FISIOLOGIS
PADA TRIMESTER III SAMPAI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DI PUSKESMAS SUMBERMANJING KULON KABUPATEN MALANG

Mahasiswa,



Aulia Ayu Fitriana
NIM. 207004

Malang, 16 Juni 2021
Menyetujui,
Pembimbing

Pembimbing I



Nila Widya Keswara, SST, M.K.M
NIDN. 9907146539

Pembimbing II



Reny Retnaningsih, SST, M.Keb
NIDN. 0707088701

LEMBAR PENGESAHAN

CONTINUITY OF CARE


Pada Ny."H" Denan Kehamilan Fisiologis Pada Trimester III Hingga Penggunaan
Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbermanjing Kulon
Kabupaten Malang

Aulia Ayu Fitriana
NIM 20.7.004


Telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji *Continuity Of Care*
ITSK RS dr. Soepraoen Malang

Pada Tanggal Agustus 2021

Rifzul Maulina.,SST.M.Keb
Penguji Utama / Penguji I

() (28-08-21)
TandaTangan Tanggal

Nila Widya Keswara, S.ST., M.K.M
Pembimbing I / Penguji II

() (27-08-21)
TandaTangan Tanggal

Reny Retnaningsih, S.ST., M.Keb
Pembimbing II / Penguji III

() (02-07-21)
Tanda Tangan Tanggal

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
ITSK RS dr. Soepraoen Malang



(R. Maria Veronika Widiatrilupi, S.ST., M.Keb)

RINGKASAN

Fitriana, Aulia Ayu. 2021. Laporan *Continuity Of Care* Pada Ny. H Dengan Kehamilan Fisiologis Pada Trimester Iii Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbermanjingkulon Kabupaten Malang. Laporan Tugas Akhir. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. ITSK RS Dr. Soepraoen Malang. Pembimbing : Nila Widya Keswara,SST.M.K.M. Dan Reny Retnaningsih, SST., M.Keb

Laporan *Continuity Of Care* Pada Ny. H Dengan Kehamilan Fisiologis Pada Trimester Iii Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbermanjingkulon Kabupaten Malang. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Kebidanan ITSK Rs. dr. Soepraoen Malang.

Continuity of Care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum (Pratami, 2014). Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang kontinu (*Continuity of Care*) mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan Postpartum, Asuhan Neonatus, dan Pelayanan KB yang berkualitas (Diana, 2017). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Malang, angka kematian ibu di kabupaten Malang pada tahun 2015 yaitu 38,11 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2016 AKI yang terjadi di Kabupaten Malang mencapai 52,78 per 100.000 KH dengan rincian 21 ibu meninggal dunia. Asuhan Kebidanan CoC ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana (KB), sesuai dengan standar asuhan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.H didapatkan bahwa Ny.H mengalami ketidaknyamanan saat kehamilan trimester III yaitu nyeri pada pinggang dan Merasa cemas pada kehamilan,Kala Lama pada saat persalinan, saat masa nifas yaitu terasa ASI kurang Lancar dan juga Kurang istirahat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan tersebut yaitu dengan memberikan inovasi berupa prenatal yoga untuk mengurangi nyeri pada pinggang,Afirmasi Sugesti untuk kecemasan Ny.H,Gymball untuk percepat penurunan kepala bayi,Pijat Oksitosi untuk Kurang Lancarnya ASI dan Senam Nifas untuk kurangnya istirahat Ny.H. Hasil dari asuhan yang telah diberikan dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan kontrasepsi telah sesuai dengan rencana dan kebutuhan pasien. Diharapkan pelayanan kesehatan terus mempertahankan asuhan yang diberikan secara *continuity of care* sehingga meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

Kepustakaan : (2010 — 2020)

Kata kunci : Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, Keluarga Berencana

SUMMARY

Fitriana, Aulia Ayu. 2021. Continuity Of Care Report On Mrs. H With Physiological Pregnancy In The Third Trimester Up To The Use Of Contraceptive Devices At The Sumbermanjingkulon Public Health Center, Malang Regency. Final Report. Midwife Professional Education Study Program. ITSK RS Dr. Soepraoen Malang. Supervisor: Nila Widya Keswara, SST.M.K.M. And Reny Retnaningsih, SST., M.Keb

Continuity Of Care Report On Mrs. H With Physiological Pregnancy In The Third Trimester Up To The Use Of Contraceptive Devices At The Sumbermanjingkulon Public Health Center, Malang Regency. ITSK Midwifery Professional Education Study Program Rs. dr. Soepraoen Malang.

Continuity of Care is a service that is achieved when there is a continuous relationship between a woman and a midwife. Continuous care related to health professionals, midwifery services are carried out starting from preconception, early pregnancy, during all trimesters, birth and delivery until the first 6 weeks postpartum (Pratami, 2014). Midwives are required to provide continuous midwifery services (Continuity of Care) starting from ANC, INC, BBL care, Postpartum care, Neonatal care, and quality family planning services (Diana, 2017). in 2015 which was 38.11 per 100,000 live births, while in 2016 the MMR in Malang Regency reached 52.78 per 100,000 KH with details of 21 mothers died. CoC Midwifery Care is carried out with the aim that students are able to apply comprehensive midwifery care to pregnant women, maternity mothers, newborns, postpartum mothers and family planning (KB), in accordance with standards of care using a midwifery management approach. Midwifery care that was carried out on Mrs. H found that Mrs. H experienced discomfort during the third trimester of pregnancy, namely pain in the waist and feeling anxious during pregnancy, during the long period of labor, during the puerperium period, namely breastfeeding was not smooth and also lacked rest. Efforts were made to overcome this discomfort, namely by providing innovations in the form of prenatal yoga to reduce pain in the waist, Affirmation of Suggestions for anxiety, Ny.H., Gymball to accelerate the decline of the baby's head, Oxytocin massage for Insufficient Breastfeeding and Postpartum Exercises for lack of rest, Mrs.H. The results of the care that has been provided from the third trimester of pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, neonates, and contraception have been in accordance with the patient's plans and needs. It is hoped that health services will continue to maintain the care provided with continuity of care so as to improve the health status of mothers and children.

Literature : (2010 — 2020)

Keywords: Pregnancy Care, Childbirth, Postpartum, Newborn, Family
Planned

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan disini :

Nama : AULIA AYU FITRIANA
NIM : 207004
Program Studi : (Pendidikan Profesi Bidan)
Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Rs Dr
Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa *Continuity Of Care* yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,.....

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Bidan

Penulis



R. Maria Veronika Widiatrilupi, SST., M.Keb



Aulia Ayu Fitriana

CURRICULUM VITAE

AULIA AYU FITRIANA

Nganjuk, 08 Februari 1998



Motto :

” Saya punya Allah yang lebih besar dari pada masalah saya,If he can do it,so I can ”

Riwayat Pendidikan :

TK Pertiwi IV Sonoageng Nganjuk,lulus tahun 2004

SD Negeri VI Sonoageng Nganjuk, lulus tahun 2010

MTs Negeri Tanjunganom Nganjuk, lulus tahun 2013

SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk, lulus tahun 2016

Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim lulus tahun 2020

Pendidikan Profesi Kebidanan ITSK Dr.Soepraoen 2020-Sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmad dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Laporan Asuhan dengan judul “*Continuity Of Care* Pada Ny. H Dengan Kehamilan Fisiologis Pada Trimester Iii Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang” sebagai salah satu persyaratan Akademik dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan .

Dalam Asuhan ini dijabarkan bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan pada pasien mulai hamil hingga masa nifas selesai, meliputi asuhan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas serta asuhan keluarga berencana.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang penuh kepada pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran sehingga terwujudnya tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih juga Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Arief Efendi, SMPH., SH., S.Kep., Ners,. MM., M.Kes selaku Direktur ITSK Dr.Soepraoen Malang
2. Raden Maria Veronika Widiatrilupi,S.St.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.
3. Dr. Cynthia Aristi P.R selaku ketua Puskesmas Sumbermanjing Kulon yang telah memberikan ijin untuk lokasi pelaksanaan asuhan.
4. Bd. Sulaikah,S.Tr.Keb selaku pembimbing lahan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta arahan.
5. Nila Widya Keswara,SST,M.K.M selaku pembimbing I institusi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran serta arahan sehingga dapat menyelesaikan laporan asuhan kebidanan continuity of care ini.
6. Reny Retnaningsih S.ST,. M.Keb selaku pembimbing II institusi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran serta arahan sehingga dapat menyelesaikan laporan asuhan kebidanan continuity of care ini.
7. R. Maria Veronika W,.,SST.,M.Keb selaku penguji sidang Countinuity of Care.
8. Ny.H selaku pasien COC yang telah berkenan menjadi responden dalam sebuah penelitian.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa kepada penulis serta Rekan seangkatan dan pihak-pihak yang terkait dan banyak membantu dalam pembuatan Laporan Continuity of Care ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas segala amal yang telah diberikan dan semoga Asuhan Kebidanan Continuity of Care ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas segala amal yang telah diberikan dan semoga Asuhan Kebidanan Continuity of Care ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Malang, 03 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	5
1.3 Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	8
2.1 Konsep Dasar COC	8
2.2.1 Pengertian COC.....	8
2.2 Kehamilan	8
2.2.1 Pengertian Kehamilan	8
2.2.2 Tanda dan Gejala Kehamilan	8
2.2.3 Proses Kehamilan.....	15
2.2.4 Proses Kehamilan	15
2.2.5 Perubahan Adaptasi Psikologi	17
2.2.6. Perubahan Terhadap Fisiologis	19
2.2.7 Kebutuhan Ibu hamil Trimester III.....	21
2.2.8 Kebijakan ANC T	37
2.2.9 Pathway Kehamilan	47
2.3 Persalinan	50
2.3.1 Pengertian Persalinan	50
2.3.2 Jenis Persalinan	50
2.3.3 Etiologi	51
2.3.4 Tanda Permulaan Persalinan	53
2.3.5 Tanda dan Gejala Inpartu	54
2.3.6 Faktor yang mempengaruhi persalinan.....	55
2.3.7 Tahapan Persalinan	60
2.3.8 Mekanisme Persalinan Normal	61
2.3.9 Pathway Persalinan	64
2.4 Nifas	65
2.4.1 Pengertian Nifas	65
2.4.2 Tahapan Nifas	65
2.4.3 Tujuan Asuhan Masa Nifas.....	65
2.4.4 Program dan Kebijakan Teknis.....	66
2.4.5 Perubahan Fisiologis Masa Nifas.....	67
2.4.6 Proses Adaptasi Psikologi Masa Nifas.....	74
2.4.7 Kebutuhan Dasar Ibu pada Masa Nifas	75

2.4.8 Pelayanan Kesehatan Nifas.....	78
2.4.9 Peran dan Tanggung Jawab Bidan dalam Masa Nifas.....	79
2.4.10 Pathway Nifas.....	80
2.5 Bayi Baru Lahir.....	81
2.5.1 Pengertian Bayi baru lahir fisiologis	81
2.5.2 Tahapan Bayi Baru Lahir Fisiologis	81
2.5.3 Perubahan Fisiologis pada Neonatus	81
2.5.4 Penanganan Bayi Baru Lahir	93
2.5.5 Kunjungan Neonatus	101
2.5.6 Imunisasi	103
2.6 Keluarga Berencana (KB)	111
2.6.1 Definisi Keluarga Berencana	111
2.6.2 Tujuan KB	112
2.6.3 Manfaat KB.....	113
2.6.4 Metode KB.....	113
2.6.5 Pathway Kontrasepsi	145
BAB III KERANGKA KONSEP ASUHAN	146
3.1 Kerangka Konsep Asuhan Kehamilan Normal.....	146
3.1.1 Pengkajian.....	146
3.1.2 Interpretasi Data Dasar.....	157
3.1.3 Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Potensial	158
3.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera, Kolaborasi, dan Rujukan....	158
3.1.5 Intervensi/ Perencanaan.....	158
3.1.6 Implementasi	159
3.1.7 Evaluasi.....	160
3.2 Kerangka Konsep Asuhan Persalinan Normal.....	160
3.2.1 Pengkajian.....	160
3.2.2 Interpretasi Data Dasar.....	169
3.2.3 Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Potensial	171
3.2.4 Identifikasi Kebutuhan Segera, Kolaborasi, dan Rujukan....	173
3.2.5 Intervensi/ Perencanaan.....	175
3.2.6 Implementasi	184
3.2.7 Evaluasi.....	184
3.3 Kerangka Konsep Asuhan Nifas Normal	185
3.3.1 Pengkajian.....	185
3.3.2 Interpretasi Data Dasar.....	199
3.3.3 Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Potensial	202
3.3.4 Identifikasi Kebutuhan Segera, Kolaborasi, dan Rujukan....	202
3.3.5 Intervensi/ Perencanaan.....	203
3.3.6 Implementasi	205
3.3.7 Evaluasi.....	205
3.4 Kerangka Konsep Asuhan Neonatus Normal.....	206
3.4.1 Pengkajian.....	206
3.4.2 Interpretasi Data Dasar.....	214
3.4.3 Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Potensial	215

3.4.4 Identifikasi Kebutuhan Segera, Kolaborasi, dan Rujukan.....	215
3.4.5 Intervensi/ Perencanaan.....	215
3.4.6 Implementasi	216
3.4.7 Evaluasi.....	216
3.5 Kerangka Konsep Asuhan Keluarga Berencana.....	216
3.5.1 Pengkajian.....	217
3.5.2 Interpretasi Data Dasar.....	222
3.5.3 Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Potensial	223
3.5.4 Identifikasi Kebutuhan Segera, Kolaborasi, dan Rujukan.....	223
3.5.5 Intervensi/ Perencanaan.....	224
3.5.6 Implementasi	225
3.5.7 Evaluasi.....	225
3.6 Layanan Maternal pada saat pandemic.....	225
BAB IV ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN	226
4.1 Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.H.....	226
4.1.1 Asuhan Kehamilan pada Ny.H.....	226
4.1.2 Asuhan Persalinan pada Ny.H.....	238
4.1.3 Asuhan Nifas pada Ny.H	255
4.1.4 Asuhan Neonatus pada By.Ny.H	271
4.1.5 Asuhan Keluarga Berencana pada Ny.H	298
BAB V PEMBAHASAN	565
5.1 Pembahasan Asuhan Kebidanan pada Ny.H.....	565
LAMPIRAN
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pemberian Vaksin TT untuk Ibu yang Belum Pernah Imunisasi (DPT/TT/Td) atau Tidak Tahu Status Imunisasinya	21
2.2 Pemberian Vaksin TT untuk Ibu yang Sudah Pernah Imunisasi (DPT/TT/Td)	21
2.3 Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Yang Lalu	51
2.4 Standar Kunjungan Nifas	68
2.5 Keuntungan dan Keterbatasan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	157
2.6 Penanganan Efek Samping Yang Sering Dijumpai	163
2.7 Rekomendasi WHO	165
3.1 Observasi	209
3.2 Pemantauan Persalinan Kala IV	217

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Bola Gymball.....	25
2.2 Gambar Posisi Kaki Menekuk 90 Derajat.....	26
2.3 Gerakan All Four.....	27
2.4 Gambar Squatting.....	28
2.5 Gambar Ballard Score	132
2.6 Gambar Grafik Lubschenco	139
2.7 Gambar Kerangka Konsep.....	176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Pustaka.....	177
2. Lampiran Surat Kesiediaan Pembimbing.....	180
3. Lampiran Perbaikan COC Pembimbing I.....	181
4. Lampiran Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	182
5. Lampiran Buku KIA.....	183
6. Lampiran KSPR.....	184
7. Lampiran Penapisan Ibu Bersalin.....	185
8. Lampiran Patograf.....	186
9. Lampiran Penapisan KB.....	187
10. Lampiran Cap Kaki Bayi.....	188
11. Lampiran SOP Susu Edamame.....	189
12. Lampiran Pendokumentasian Pembuatan Edamame.....	190
13. Lampiran Dokumentasi COC.....	191
14. Lampiran Ibu DAN Bayi Sehat Keluarga Bahagia.....	192

DAFTAR SINGKATAN

A	: <i>Aterm</i>
Ab	: <i>Abortus</i>
AC	: Air Conditioner
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
APGAR	: <i>Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
BBL	: Bayi Baru Lahir
BBLR	: Bayi Baru Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacille Calmete Guerin</i>
BMR	: <i>Basal Metabolic Rate</i>
BPM	: Bidan Praktek Mandiri
BPS	: Badan Pusat Statistik
CPD	: <i>Cephalo Pelvic Disproportion</i>
DTT	: Disinfeksi Tingkat Tinggi
DJJ	: Denyut Jantung Janin
dkk	: dan kawan-kawan
G	: <i>Gravida</i>
H	: Hidup
HBO	: Hepatitis B0
HCG	: <i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
IM	: <i>Intra muskular</i>
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini

KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
KET	: Kehamilan Ektopik
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
Letkep	: Letak kepala
LILA	: Lingkar Lengan Atas
M	: <i>Molohidatidosa</i> atau kehamilan anggur
MAL	: Metode <i>Amenorea Laktasi</i>
MOB	: Metode <i>Lendir Serviks</i>
MOP	: Metode Operatif Pria
MOW	: Metode Operatif Wanita
P	: <i>Paritas</i>
PAP	: Pintu Atas Panggul
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PTT	: peregangan tali pusat terkendali
REEDA	: <i>Redness, Ekmosis, Edema, Discharge, Aproxiamation</i>
RENSTRA	: Rencana Strategi
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RR	: <i>Respiration Rate</i>
RS	: Rumah Sakit
SBR	: <i>Segmen Bawah Rahim</i>
SC	: <i>Cectio Caesarea</i>
SOAP	: Subyektif, Obyektif, Assesment, Perencanaan
SPPN	: Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
STIKes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
TB	: Tinggi Badan
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TD	: Tekanan Darah
TFU	: Tinggi Fundus Uterus

TT : *Tetanus Toksoid*
TTV : Tanda-tanda Vital
TM : *Trimester*
UK : usia kehamilan

DAFTAR ISTILAH

<i>Abdomen</i>	:Perut
<i>Abnormal</i>	:Keadaan yang abnormal saat mengalami kehamilan
<i>Abortus</i>	:Berakhirnya suatu kehamilan sebelum janin mencapai berat 500 gram atau umur kehamilan kurang dari 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup di luar kandungan.
<i>Activity</i>	:Aktifitas bayi baru lahir
<i>Amenorhea</i>	:Tidak terjadinya menstruasi
<i>Apatis</i>	:Keadaan cuek atau acuh taacuh
<i>Appearance</i>	:Warna kulit bayi lahir
<i>Aproksimasi</i>	:Luka jahitan
<i>Aterm</i>	:Cukup bulan
<i>Balottement</i>	:Teknik palpasi untuk memeriksa objek yang mengapung, terutama merupakan teknik untuk memeriksa kehamilan
<i>BasalMetabolic Rate</i>	:Energi yang dibutuhkan untuk mempertahankan fungsi fisiologis normal pada saat istirahat
<i>Braxton-Hiks</i>	:Kontraksi rahim yang umumnya terjadi pada trimester kedua atau ketiga, meskipun pada umumnya tidak semua ibu mengalami kontraksi palsu
<i>Chadwick</i>	
<i>Compos mentis</i>	:Warna kebiruan pada serviks, vagina, dan vulva
<i>Continuity of Care</i>	:Keadaan sadar sepenuhnya
<i>Defekasi</i>	:Pelayanan yang berkesinambungan.
<i>Discharge</i>	:Pengeluaran feses
<i>Distansia intertrokantika</i>	:Ekskresi atau substansi yang dikeluarkan :Jarak antara trokanter
<i>Distansia spinarum</i>	:Jarak antara kedua spinailiaka anterior superior sinistra dan dekstra
<i>Distansia kristarum</i>	:Jarak antara kedua kristailiaka sinistra dan dekstra mayor :Alat yang digunakan untuk mendengarkan detak

<i>Doppler</i>	jantung janin selama berada dalam kandungan
<i>Echymosis</i>	:Bercak perdarahan yang kecil pada kulit atau membrane mukosa :Dinding uterus
<i>Endometrium</i>	:Hormon yang berperan untuk perkembangan ciri kelamin sekunder pada wanita
<i>Estrogen</i>	:Sindrom yang ditandai dengan gangguan fungsi otak
<i>Epilepsy</i>	:Panas hilang melalui proses penguapan tergantung kepada kecepatan dan kelembaban udara
<i>Evaporasi</i>	:Penyatuan sel telur dan sperma yang menimbulkan terbentuknya individu baru
<i>Fertilisasi</i>	:Keluarnya cairan dari vagina selain darah dan merupakan salah satu tanda dan gejala dari suatu penyakit
<i>Flour albus</i>	:Bagian dari uterus atau rahim yang terletak diatas rahim :Alat kelamin yang tidak tampak dari luar
<i>Fundus uteri</i>	:Alat kelamin. :Dikandungnya embrio atau fetus di dalam kandungan
<i>Genetalia interna</i>	:Istilah medis untuk wanita hamil
<i>Genitalia</i>	:Tonus otot bayi lahir.
<i>Gestasi</i>	:Pembengkakan jaringan yang mengandung pembuluh balik dan terletak di dinding rektum dan anus :Konsistensi rahim menjadi lunak
<i>Gravida</i>	:Meningkatnya arteni uterin dan ovarika
<i>Grimace</i>	:Kontraksi
<i>Hemorrhoid</i>	:Garis khayal dalam panggul untuk mengetahui seberapa jauh penurunan kepala janin pada panggul.
<i>Hegar</i>	:Hormon glikoprotein yang biasanya diproduksi pertama oleh sel-sel yang membentuk plasenta selama masa kehamilan
<i>Hipervaskularasi</i>	
<i>His</i>	:Selaput darah.
<i>Hodge</i>	:Pemberian vaksin kedalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit tersebut. :Pertanda atau alasan. :Dalam uterus atau dalam rahim
<i>Human Chorionic</i>	:Pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana

<i>Gonadotropin</i>	uterus kembali ke kondisi sebelum hamil.
<i>Hymen inperforata</i>	:Proses menempelnya blastula pada endometrium.
<i>Imunisasi</i>	
<i>Indikasi</i>	:Area gigi yang rusak permanen dan berkembang menjadi lubang kecil.
<i>Intrauterine</i>	:Kehamilan yang terjadi ketika telur yang dibuahi di implantasi diluar uterus.
<i>Involusi uterus</i>	:Kantung padat yang berisi cairan di dalam atau pada permukaan ovarium
<i>Implantasi</i>	:Situasi darurat medis ketika seseorang mengalami keadaan tidak sadar dalam jangka waktu tertentu.
<i>Karies gigi</i>	:Panas dihantarkan dari tubuh bayi ke benda disekitarnya yang kontak langsung dengan tubuh bayi.
<i>Kehamilan ektopik</i>	:Jarak antara pinggir atas simfisis dan ujung prosesus spinosus tulang lumbal.
<i>Kista ovarium</i>	:Lapisan tipis yang berada di mata yang berguna melindungi seklera
<i>Koma</i>	:Adalah kondisi sulit buang air besar secara teratur tidak bisa benar-benar tuntas atau tidak bisa sama sekali.
<i>Konduksi</i>	:Suatu kondisi atau faktor yang berfungsi sebagai alasan untuk mencegah tindakan medis tertentu karena bahaya yang akan didapatkan pasien
<i>Konjugata eksterna</i>	:Panas hilang dari bayi keudara disekitarnya yang sedang bergerak.
<i>Konjungtiva</i>	:Tangan kanan menegangkan tali pusat, tangan kiri menekan diatas simfisis pubis.
<i>Konstipasi</i>	:Alat reproduksi wanita yang berbentuk seperti bibir terletak paling luar di vagina.
<i>Kontraindikasi</i>	:Alat reproduksi wanita yang berbentuk seperti bibir kecil kemaluan.
<i>Konveksi</i>	:Suatu periode menerima tanggung jawab akan peran barunya. :Istilah yang penggunaanya secara umum berarti gairah seks.
<i>Kustner</i>	
<i>Labia mayora</i>	:Jaringan berbentuk pita yang tersusun dari serabut serabut yang berperan dalam menghubungkan antara tulang yang satu dengan tulang yang lain pada sendi.
<i>Labia minora</i>	:Ekskresi cairan rahim selama masa nifas dan mempunyai reaksi basa atau alkalis yang dapat

<i>Letting Go</i>	membuat organisme berkembang lebih cepat dari pada kondisi asam yang ada pada vagina normal.
<i>Libido</i>	:Mengacu pada rasa sakit di payudara. :Pengukuran tinggi fundus uteri yang menggunakan meteran (cm).
<i>Ligament</i>	:Menstruasi yang datang pertama kali pada seorang wanita yang sedang menginjak dewasa. :Penurunan alami pada hormon reproduksi ketika seorang wanita mencapai usia 40-50 tahun.
<i>Lochea</i>	:Pembuangan darah dan jaringan rahim (uterus) yang terjadi diketika telur tidak dibuahi. :Kemampuan tubuh untuk memecah kalori, oksigen, dan mengubahnya.
<i>Mastodinia</i>	:Daging tumbuh non kanker dalam rahim yang dapat muncul selama tahun tahun masa subur seorang wanita.
<i>Mc Donald</i>	
<i>Menarche</i>	:Pemanjangan bentuk kepala bayi karena kelahiran melalui jalan lahir menjadi energi.
<i>Menopause</i>	:Kondisi mual muntah yang dialami oleh beberapa wanita hamil pada trimester awal kehamilan. :Lapisan tengah dari dinding rahim yang terdiri dari sel sel otot polos dan mendukung jaringan stroma dan pembuluh darah.
<i>Menstruasi</i>	
<i>Metabolisme</i>	:Kehidupan pertama yang dialami oleh bayi hingga usia 28 hari
<i>Mioma uteri</i>	:Masuknya hasil konsepsi ke dalam endometrium. :Akumulasi abnormal cairan didalam ruang yang interstitial atau jaringan tubuh yang menimbulkan kebengkakan.
<i>Molding</i>	
<i>Morning sickness</i>	:Proses pelepasan sel telur wanita (ovum) dari ovarium (indung telur) menuju tuba falopi untuk dibuahi. :Jalan lahir.
<i>Myometrium</i>	:Tanda infeksi pada perineum. :Tindakan untuk memelihara kebersihan kesehatan seseorang.
<i>Neonatal</i>	:Masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan.
<i>Nidasi</i>	:Kekuatan atau tenaga untuk mendorong janin saat

<i>Oedema</i>	persalinan.
<i>Ovulasi</i>	:Pembesaran uterus ke salah satu arah sehingga menonjol ke arah pembesaran tersebut. : Kelahiran yang terjadi sebelum minggu ke 37 kehamilan.
<i>Passenger REEDA</i>	:Ibu yang pertama kali hamil :Kehamilan palsu yang dialami wanita.
<i>Personal hygiene</i>	:Denyut nadi. :Reflek menggenggam.
<i>Postpartum</i>	:Reflek gerakan memeluk bila dikagetkan. :Reflek mencari.
<i>Power</i>	:Reflek menghisap atau menelan.
<i>Piskacek's</i>	:Kesadaran menurun, respon psikomotor yang lambat, mudah tertidur namun kesadaran dapat pulih kembali bila di rangsang.
<i>Preterm</i>	:Proses persalinan dengan melalui pembedahan.
<i>Primi</i>	:Kondisi tidak sadar atau tidur berkepanjangan tetapi masih memberikan reaksi terhadap rangsangan.
<i>Pseudocyesis</i>	:Suatu guratan yang muncul di permukaan kulit akibat peregangan yang berlebihan pada jaringan kulit.
<i>Pulse</i>	
<i>Reflex grasping</i>	:Tahap dimana ibu merasa khawatir akan tidak kemampuan dan rasa tanggung jawab dalam merawat bayinya.
<i>Reflex morro</i>	
<i>Reflek rooting</i>	:Suatu periode dimana tingkah laku ibu bergantung pada orang lain.
<i>Reflek sucking</i>	:Suara pernafasan frekuensi tinggi nyaring yang terdengar diakhir ekspirasi. Suara pernafasan frekuensi tinggi nyaring yang terdengar diakhir ekspirasi.